

PELATIHAN KETRAMPILAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH BAGI GURU-BAHASA INGGRIS SMA DI KOTA SEMARANG

Wiyaka¹, Bagus Ardi Saputro², Entika Fani Prastikawati³

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang

entikafani@upgris.ac.id

ABSTRACT

One of the teachers' needs in developing their professional competence is publishing their academic article in the journal. This academic article is regarded as their scientific analysis during the teaching and learning process. By publishing an academic article, the teachers are expected to share their idea and thinking for the purpose of qualifying the teaching and learning process. However, there are limited teachers that actively write and publish their academic article in the journal. The fact shows that they have lack of ability in writing an article due to the limited knowledge and training for them. Therefore, the team of community service from Universitas PGRI Semarang is trying to overcome this main problem by conducting series of training on writing and publishing an academic article in the journal. In conducting this community service, the team gave some main materials such as introducing the journal article template, strategies in writing article, introducing the Open Journal System (OJS), and training on Mendeley as a referencing tool. By these series of training, the teachers are supposed to be active in publishing their article in the journal as well as they improve their professional competence.

Keywords: *training, writing, scientific article, teachers in senior high school.*

ABSTRAK

Salah satu kebutuhan guru dalam mengembangkan kompetensi profesionalismenya adalah dengan mempublikasikan artikel ilmiah dalam sebuah jurnal. Artikel ini dianggap sebagai hasil analisa scienfitifik guru selama proses belajar mengajar. Dengan mempublikasikan sebuah artikel, para guru diharapkan untuk berbagi ide dan pemikirannya untuk tujuan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Namun kenyataannya masih sedikit guru yang secara aktif mempublikasikan artikel ilmiah dalam jurnal. Pada kenyataannya para guru memiliki kemampuan menulis yang belum mumpuni karena keterbatasan informasi dan tidak adanya pelatihan menulis artikel bagi mereka. Oleh karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat universitas PGRI Semarang berusaha untuk ikut mengatasi permasalahan ini dengan mengadakan pelatihan tentang penulisan artikel dan bagaimana mempublikasikannya dalam jurnal. Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian memberikan beberapa materi penting seperti pengenalan template jurnal artikel, strategi penulisan artikel dalam jurnal, memperkenalkan sistem OJS jurnal, dan pelatihan Mendeley sebagai alat referensi. Dengan serangkaian pelatihan ini, guru diharapkan mampu aktif menulis artikel dan mempublikasikannya pada jurnal. Terlebih, mereka pada akhirnya mampu meningkatkan kompetensi profesionalisme.

Kata Kunci: pelatihan, menulis, artikel ilmiah, guru di sekolah menengah atas.

PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah merupakan salah satu syarat dan kewajiban guru dalam rangka meningkatkan karir dan kompetensi profesionalismenya. Publikasi ilmiah dianggap penting dilakukan oleh guru agar mereka mampu menuangkan permasalahan, gagasan/ide, solusi permasalahan terkait proses pembelajaran yang mereka lakukan di kelas-kelas mereka (Widagdo & Susio, 2018; Susanto dkk., 2013). Hasil tulisan guru tersebut kemudian di publikasikan dalam beberapa wadah publikasi seperti seminar, workshop, dan jurnal (Kusumawardhani & Prastikawati, 2012). Tujuan dari publikasi ilmiah ini adalah pembaca dapat informasi penting terkait proses pembelajaran, permasalahan, dan solusi yang dilakukan guru (Hidayah, 2020; Prastikawati dkk., 2021). Untuk itu, penting untuk para guru terus meningkatkan publikasi ilmiah mereka secara berkala yang kemudian sejalan dengan peningkatan karir dan profesionalisme mereka.

Kegiatan guru dalam publikasi ilmiah merupakan kegiatan yang menuntut guru untuk menjadi kreatif dalam menuangkan hasil telaah, analisa, dan solusi permasalahan dalam proses pembelajaran. Tentunya kegiatan publikasi ilmiah ini memberi manfaat bagi kemajuan dan perkembangan proses pembelajaran (Sumarni dkk, 2020; Marwa & Dinata, 2020). Terlebih lagi tulisan ilmiah yang berisi hasil penelitian, hasil pengkajian, hasil pemikiran, dan karya guru lainnya, sangat potensial sebagai wahana komunikasi dan diseminasi karya kepada guru atau pihak-pihak yang terkait dengan dunia pendidikan (Arta, 2019). Hal inilah yang mendorong Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 untuk mengisyaratkan adanya pendidikan yang berkualitas untuk kemajuan bangsa dan negara di masa mendatang.

Selain itu, perkembangan karir guru juga menuntut para guru dalam publikasi ilmiah. Hal ini senada dengan terbitnya SK MENPAN No.26/MENPAN/1989, yang kemudian diperbarui dengan terbitnya SK MENPAN N0. 17 /MENPAN/2012. Surat keputusan tersebut berisi tentang angka kredit bagi jabatan guru, dan kenaikan pangkat guru dari golongan/ruang III-b ke III-c dan seterusnya yang mensyaratkan jalur pengembangan profesi dimana salah satunya adalah

melaksanakan publikasi ilmiah khususnya di bidang pendidikan baik dalam forum seminar maupun dalam jurnal baik local, nasional, maupun internasional. Dengan secara aktif melakukan publikasi ilmiah, para guru akan mendapatkan angka kredit yang menjadi salah satu persyaratan penting dalam peningkatan karir sekaligus peningkatan kesejahteraanya.

Artikel ilmiah dalam sebuah jurnal menjadi salah satu contoh publikasi ilmiah yang data dilaksanakan oleh seorang guru. Artikel ilmiah adalah sebuah karangan factual (nonfiksi) tentang suatu masalah untuk dimuat di jurnal, majalah, atau bulletin dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan dan fakta guna meyakinkan, mendidik, dan menawarkan solusi suatu masalah (Gunawan dkk., 2018; Komara, 2017; Wahyuni dkk., 2017). Tulisan artikel ilmiah dapat berasal dari hasil penelitian ataupun sebuah kajian teori yang dilakukan oleh guru dengan melakukan analisis secara terperinci.

Namun, pada kenyataanya motivasi, pengetahuan, dan kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah masih membutuhkan dorongan. Hal ini sejalan dengan napa yang disampaikan oleh Suryanto (2009) bahwa masih banyak guru mengalami kesulitan kenaikan pangkat karena tidak memiliki artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam sebuah jurnal atau prosiding. Sejalan dengan hasil temuan tersebut, Suryana (2004) menemukan fakta lain bahwa meski guru telah menulis artikel ilmiah, namun karya tersebut tidak lolos untuk dipublikasikan dalam jurnal karena tidak memiliki standar yang disyaratkan oleh sebuah jurnal.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan koordinator guru di SMA Negeri 2 Semarang, masih banyak guru yang memiliki motivasi rendah dalam menulis artikel ilmiah. Hal tersebut dikarenakan ketakutan akan ditolak jurnal. Dari wawancara, didapat juga informasi bahwa guru masih memiliki pengetahuan yang kurang tentang artikel ilmiah dan proses pengumpulanya dalam sebuah jurnal. Terlebih, sistem jurnal yang ada saat ini mewajibkan para penulis untuk mengakses *Open Journal System (OJS)* melalui website sebuah jurnal yang dituju. Selain itu, tuntutan untuk guru meningkatkan digital literasi juga menjadi faktor pendukung dalam publikasi

ilmiah (Marwa & Dinata, 2020). Hal ini dikarenakan sekarang ini sistem referensi yang digunakan harus sudah menggunakan software seperti *Mendeley* dan *Zetero*. Berbagai informasi terkait publikasi ilmiah tersebut menambah kesulitan bagi guru yang tidak mengikuti kebaruan pada publikasi ilmiah pada era sekarang.

Sebagaimana yang disebutkan di atas, permasalahan pertama yang dialami oleh guru dalam menulis artikel ilmiah untuk sebuah jurnal adalah kurangnya informasi, pengetahuan, dan praktik bagaimana langkah-langkah dan susunan sebuah artikel ilmiah. Pentingnya mengetahui struktur artikel ilmiah merupakan salah satu hal utama yang wajib diketahui oleh penulis agar hasil tulisannya sesuai dengan tuntutan jurnal yang akan dituju (Hasanudin dkk., 2021; Arta dkk., 2020; Dewi dkk., 2021). Dengan mengetahui struktur artikel ilmiah dengan jelas, guru tidak akan mengalami kekurangan atau bahkan *overlapping* dalam menuangkan ide dan hasil penelitiannya dalam sebuah artikel ilmiah.

Permasalahan kedua yang dihadapi guru adalah ketidakpahaman akan *Open Journal System (OJS)* yang merupakan sebuah system pengiriman artikel yang diberlakukan hamper diseluruh jurnal yang ada. *Open Journal System (OJS)* merupakan sistem pengoperasian sebuah jurnal melalui online dalam sebuah website dimana seluruh prosesnya dilakukan dengan perangkat lunak yang terbuka (Agung dkk., 2021; Ndungu, 2020). Melalui OJS ini, Langkah-langkah pengiriman sebuah artikel dalam sebuah jurnal dilakukan secara daring (online) yang meliputi: 1) penulis membuat akunnya sendiri melalui proses registrasi, 2) penulis mendapatkan *user* dan *password* untuk dapat masuk ke laman akunnya, 3) penulis mengirimkan artikel melalui laman *new submission*, 3) editor jurnal akan melakukan *review* awal pada artikel yang dikirim sebelum melanjutkannya ke *peer-reviewers*, 4) artikel dikirim ke *reviewers* untuk direview, 5) penulis melakukan revisi sesuai masukan editor dan *reviewers*, 6) penulis mengunggah hasil revisinya dalam OJS, 7) editor akan memproses apakah artikel tersebut diterima atau ditolak, 8) jika artikel diterima, maka artikel itu akan masuk ke copy-editing oleh editor dan penulis mendapatkan *letter of acceptance (LOA)*, 9)

artikel akan diterbitkan secara online dalam laman jurnal. Dengan serangkaian Langkah tersebut, masih banyak guru yang belum mengetahui informasi tersebut secara mendetails. Oleh karena itu, penting sekali untuk memberikan pengetahuan dan praktik terkait *Open Journal System (OJS)*.

Selain *Open Journal System (OJS)*, guru juga perlu mengupdate pengetahuan dan kemampuannya dalam menggunakan perangkat *referencing tools* seperti *Mendeley* dan *Zetero*. Penggunaan perangkat ini sudah merupakan kewajiban bagi jurnal online yang ada (Widarto dkk., 2018; Rahmawati dkk, 2018). Oleh karenanya, guru sangat diharapkan menguasai penggunaan perangkat ini dalam menulis sebuah artikel untuk sebuah jurnal.

Berdasarkan situasi diatas, tim pengabdian kepada masyarakat memeberikan solusi dengan mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah sekaligus pengenalan *Open Journal System (OJS)* dan *Mendeley* sebagai perangkat referensi yang digunakan dalam sebuah artikel ilmiah. Dengan pelatihan ini, guru diharapkan mampu menulis artikel ilmiah, mengirimkannya pada jurnal, dan artikel tersebut layak dan lolos untuk diterbitkan dalam sebuah jurnal yang dituju.

PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara daring melauai aplikasi Zoom dengan bekerja sama dengan SMA Negeri 2 Semarang. Ada 81 peserta yang mengikuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dimana mereka merupakan guru sekolah menengah pertama dari berbagai bidang studi.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode pelatihan dengan ceramah, diskusi, dan praktik yang diselenggarakan secara bertahap dalam beberapa pertemuan. Selain itu, setelah dilaksanakan beberapa pertemua, tim pengabdian juga melakukan pendampingan terhadap para peserta yang mengirimkan artikel dalam sebuah jurnal. Wawancara secara daring juga dilakukan oleh tim pengabdian sebagai evaluasi terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan.

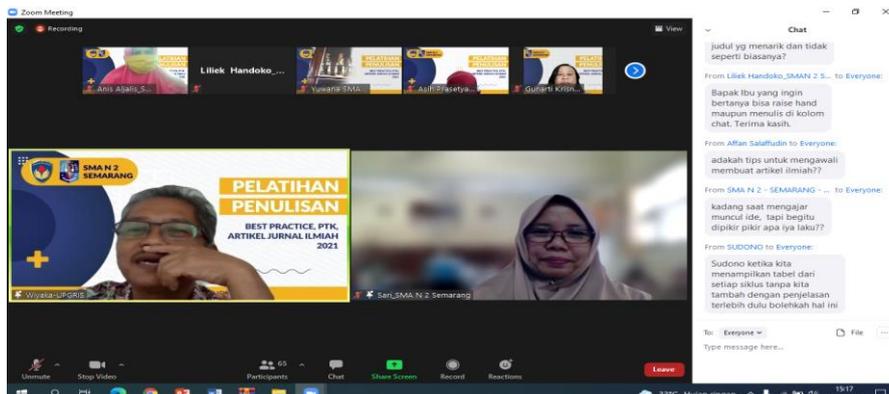
Pertemuan pertama merupakan pelatihan pertama dimana para guru diperkenalkan dengan struktur artikel untuk sebuah jurnal. Pada pertemuan pertama, peserta juga diperkenalkan berbagai template jurnal yang sesuai dengan bidang studi mereka. Kemudian, pada pertemuan kedua peserta sudah memulai untuk melakukan templatting artikel dengan juga melakukan revisi sesuai dengan arahan tim pengabdian. Dalam pertemuan kedua, peserta diminta untuk berpraktik langsung dan mempresentasikan hasil artikel ilmiah yang dibuat. Dalam kegiatan ini, para peserta sudah memiliki laporan hasil penelitian dari kegiatan pelatihan yang mereka dapatkan sebelum pelatihan ini. Kemudian pada pertemuan ketiga, peserta diperkenalkan akan perangkat Mendeley dan dilanjutkan dengan praktik langsung akan pengaplikasian Mendeley dalam artikel mereka. Setelah pelatihan Mendeley, pada pertemuan keempat peserta diperkenalkan pada *Open Journal System (OJS)* dan dilanjutkan dengan proses pengiriman naskah artikel pada jurnal yang dituju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, peserta menunjukkan respon yang baik. Hal ini ditunjukkan dalam antusiasme peserta dalam diskusi dan praktik yang dilaksanakakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaanya, 81 peserta mengikuti kegiatan secara aktif dari awal hingga akhir kegiatan selesai. Sebagai contoh, perserta aktif dalam bertanya dalam chat box ataupun bertanya secara langsung pada narasumber (teim pengabdian kepada masyarakat).

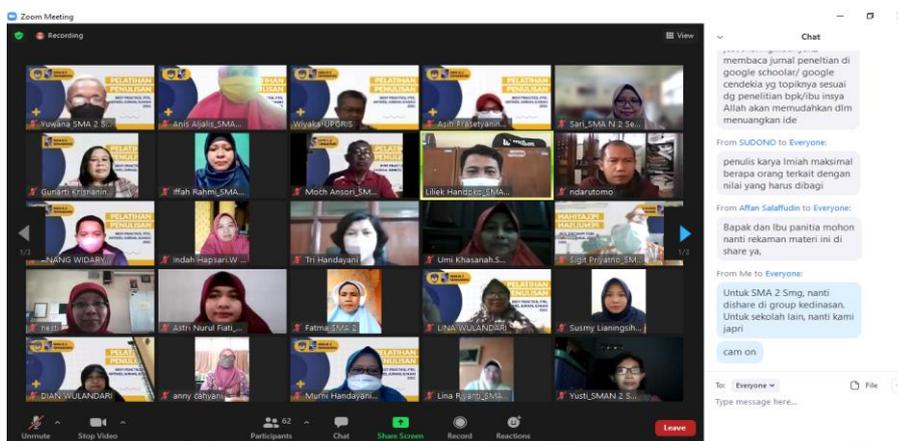
Berdasarkan hasil diskusi dan praktik, terdapat dua jenis artikel yang dihasilkan oleh peserta yaitu artikel hasil penelitian dan artikel hasil analisa konsep/konseptual. Kebanyakan dari peserta menghasilkan artikel hasil penelitian karena mereka telah siap dengan laporan penelitian yang telah mereka lakukan disemester sebelumnya. Hasil dari artikel peserta kemudian diberi masukan oleh tim pengabdian dan kemudian dilakukan proses revisi oleh peserta. Pada dasarnya, setelah mereka diberi informasi tentang struktur dan isi dari sebuah artikel ilmiah, mereka tidak mengalami kesulitan. Hanya saja memang perlu pendampingan dimana tim pengabdian kepada masyarakat

memonitor dan mengevaluasi hasil artikel peserta (Emaliana, 2019).



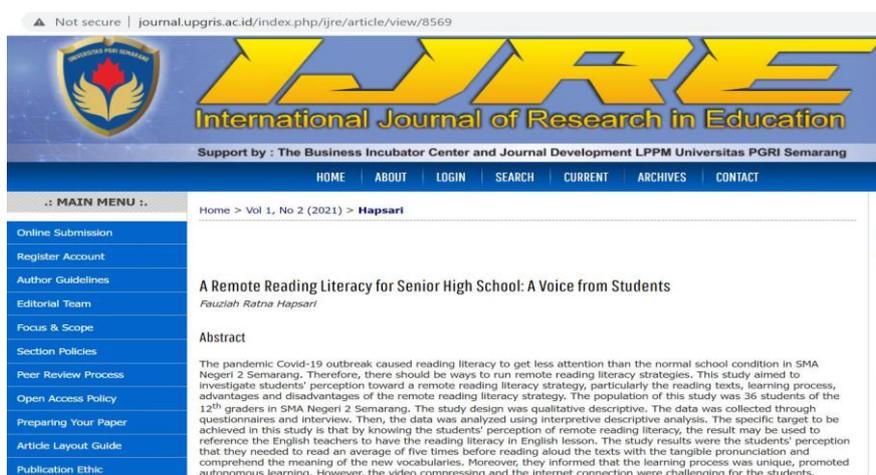
Gambar 1 Pertemuan ke-1 (pengenalan artikel ilmiah dan strukturnya)

Pentingnya para guru dan lama menuangkan ide dan hasil penelitiannya dalam sebuah artikel ilmiah ini menjadi salah satu langkah untuk mereka juga dalam mengembangkan keilmuan mereka (Nurgiansah, 2020; Redhana, 2017). Dalam hal ini, guru wajib melakukan kajian teori dan keilmuan terbaru sehingga mereka tidak akan mengalami ketertinggalan dalam bidang ilmu yang mereka kuasai. Terlebih, dalam penulisan artikel ilmiah, guru juga diharapkan mampu menunjukkan kebaruan dalam artikel yang dituliskannya. Untuk itulah, proses diskusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik. Hal ini karena para peserta/guru secara aktif menyampaikan idenya terkait kebaruan-kebaruan apa yang mereka tuliskan dalam artikel ilmiah mereka.



Gambar 2 Peserta mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir

Pelatihan yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat memberikan informasi penting kepada guru akan kebaruan dalam penulisan sebuah artikel ilmiah yang kemudian dapat mereka publikasikan dalam sebuah jurnal yang mereka tuju. Hasil dalam pelatihan ini menunjukkan guru sudah mampu mengirimkan artikel dalam jurnal dan kemudian sudah ada yang berhasil lolos terbit dalam jurnal. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan lancar dan menghasilkan luaran yang sesuai dengan tema kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pasca peserta mengirimkan artikel dalam sebuah jurnal, beberapa peserta melaporkan bahwa mereka dalam tahap review dan ada pula yang telah lolos dan publish. Beberapa jurnal yang ditujupun bervariasi mulai dari jurnal nasional terakreditasi dan jurnal nasional berISSN.



Gambar 3 Publikasi peserta a.n Fauziah Ratna Hapsari

Selain itu peserta juga menyampaikan akan kepuasan mereka akan pelatihan yang dilakukan. Dalam wawancara secara daring, mereka menyampaikan bahwa pelatihan ini memberikan mereka pengetahuan dan motivasi baru dalam menulis sebuah artikel ilmiah.

“Saya merasa senang terhadap pelatihan yang dilakukan oleh Pak Wiyaka dkk dari UPGRIS. Saya termotivasi untuk kembali menulis artikel ilmiah dan semoga bisa lolos jurnal” (Guru 6- SMA Negeri 2 Semarang)

“...Alhamdulillah bisa mengikuti dari awal sampai akhir pelatihan. Saya ternyata ketinggalan informasi khususnya terkait OJS dan Mendeley. Ya, akhirnya sekarang jadi paham dan bisa praktik menggunakan Mendeley juga setelah ikut pelatihan ini” (Guru 18- SMA Negeri 1 Semarang)

“...struktur artikel ternyata sangat menentukan untuk diterima dan tidaknya sebuah artikel. Setelah pelatihan ini dan saya submit ke jurnal, apa yang disampaikan oleh tim UPGRIS ternyata benar semua” (Guru 20- SMA Negeri 2 Semarang)

Berdasarkan apa yang disampaikan oleh peserta, pelatihan ini sangat bermanfaat untuk perkembangan ilmu mereka khususnya tentang penulisan artikel ilmiah. Motivasi mereka bertambah setelah mengikuti pelatihan ini dengan rutin. Motivasi dan antusiasme peserta merupakan faktor pendukung dalam suatu kegiatan apapun (Novitasari, 2019). Hal ini senada dengan apa yang terjadi dalam kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dimana motivasi dan antusiasmi menjadi faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan baik dan lancar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan baik dan lancar. Keaktifan peserta dalam kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini mampu menarik perhatian dan motivasi peserta/guru dalam menghasilkan artikel ilmiah. Terlebih lagi, dengan berhasilnya dipublikasikanya tulisan para peserta dan jurnal, dapat juga disimpulkan bahwa kegiatan ini telah memberikan efek positif bagi para peserta. Dalam hal ini, pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat telah berjalan sesuai yang direncanakan dengan hasil yang telah tercapai

Saran

Pentingnya informasi tentang kebaruan-kebaruan dalam penulisan artikel ilmiah, penting untuk kegiatan pengabdian lainnya untuk menindaklanjuti kegiatan pelatihan dengan pelatihan-pelatihan terkait penulisan jurnal internasional. Hal ini penting karena peserta/guru juga perlu untuk memperluas publikasi ilmiahnya dalam skala jurnal yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, M., Bakri, H., Baharuddin, F.R. and Asdar, M., 2021. Manajemen jurnal berbasis ojs 3 dalam lingkup Universitas Negeri Makassar. *Journal of Embedded Systems, Security and Intelligent Systems*, 2(1).
- Arta, K.S., Purnawati, D.M.O., Yasa, I.W.P., Ahmad, R. and Purnawibawa, G., 2021. Pelatihan penulisan artikel untuk publikasi di jurnal ilmiah terindeks sinta untuk meningkatkan profesionalisme bagi guru-guru di SMP SATAP N 3 SUKASADA. *Proceeding Senadimas Undiksha*, p.1357.
- Emaliana, I., 2019. Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru MGMP bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), pp.273-279.
- Hasanudin, C., Fitrianaingsih, A., Rosyida, F. and Noeruddin, A., 2021. Pelatihan Menulis Artikel untuk Jurnal Nasional Terakreditasi dan Mengirim Melalui Open Journal System (OJS). *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(3), pp.549-555.
- Kusumawardhani, R. and Prastikawati, E.F., 2012. Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Guru Bahasa Inggris SMA di Kota Semarang (Sebagai Pencapaian KEPMENPAN Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya). *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), pp.39-45.
- Marwa, M. and Dinata, M., 2020. Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi di Jurnal bagi Guru SMAN 4 Tualang, Kabupaten Siak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), pp.71-82.
- Ndungu, M. W. (2020). Publishing with Open Journal Systems (OJS): A Librarian's Perspective. *Serials Review*, 46(1), 21-25.
- Novitasari, N.F., 2019. Program pelatihan penulisan artikel ilmiah: Menuju guru berkualitas. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(3), pp.255-266.
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16-23.
- Prastikawati, E.F., Wiyaka, W. and Budiman, T.C.S., 2021. Pelatihan Penyusunan Soal Bahasa Inggris Berbasis HOTS bagi Guru Bahasa Inggris SMP. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), pp.47-54.
- Rahmawati, C., Meliyana, M., Yuliana, Y. and Zain, H., 2018. Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), pp.30-36.
- Redhana, I. W. (2017). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru-guru kimia di Kabupaten Buleleng. *WIDYA LAKSANA*, 3(2), 20-33.
- Sumarni, S., Prayitno, A.T. and Adiasuty, N., 2020. Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SMA Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan. *Al-Khidmat*, 3(1), pp.15-24.

- Susanto, D. A., Kusumawardhani, R., & Prastikawati, E. F. (2013). Ibm Bagi Guru-guru Bahasa Inggris Alumni IKIP PGRI Semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 86-94.
- Widagdo, A. and Susilo, S., 2018. Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-guru SD Di Kecamatan Kendal. *Abdimas Unwahas*, 3(1).
- Windarto, A.P., Hartama, D., Wanto, A. and Parlina, I., 2018. Pelatihan Pemanfaatan Mendeley Desktop Sebagai Program Istimewa Untuk Akademisi Dalam Membuat Citasi Karya Ilmiah. *AKSIOLOGIYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), pp.145-150.